

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Penyakit pada Sistem Reproduksi



Nama :
Kelas :



Lembar Kerja Peserta Didik

KELAINAN ATAU PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI

Pendahuluan

Perilaku seksual di kalangan remaja yang belum menikah menunjukkan tren yang tidak sehat. Hal ini dapat dipengaruhi era globalisasi yang dianggap sebagai bentuk modernitas bagi sebagian remaja. Pengaruh informasi global (paparan media audio visual) yang semakin mudah diakses justru memancing anak dan remaja untuk mengadaptasi kebiasaan yang tidak sehat seperti merokok, minum minuman keras, narkoba, hingga seks bebas. Pada akhirnya, secara kumulatif kebiasaan-kebiasaan tersebut akan mempercepat usia awal seksual aktif serta mengantarkan mereka pada kebiasaan berperilaku seksual yang berisiko tinggi karena kebanyakan remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas.

Sikap hidup serba bebas yang kini banyak melanda remaja telah menjerumuskan remaja pada kehidupan seks bebas. Selain melanggar larangan Allah, pelaku seks bebas juga berpotensi mengidap penyakit kelamin yang dikenal sebagai infeksi menular seksual (IMS)

Tujuan

- a. Siswa dapat menyelidiki dan menganalisis penyakit pada sistem reproduksi yang disebabkan IMS, penyebab penyakit, dampak bagi tubuh serta upaya pencegahan dan penanganan melalui uji literasi
- b. Siswa dapat mengkomunikasikan hasil penyelidikan dan pembahasan mengenai penyakit pada sistem reproduksi yang disebabkan IMS, penyebab, dampak bagi tubuh serta upaya pencegahan dan penanganan IMS



A. Mengidentifikasi Masalah

Bacalah artikel di bawah ini!

Infeksi Menular Seksual Termasuk HIV Jadi Ancaman dengan 2,5 Juta Kematian per Tahun, Epidemiolog: Termasuk di Indonesia

Liputan6.com, Jakarta - Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa HIV dan infeksi menular seksual (IMS) lainnya menyebabkan 2,5 juta kematian setiap tahun. Terkait data ini, epidemiolog Dicky Budiman memberi tanggapan. Menurutnya, penyakit kelamin atau penyakit seksual menjadi ancaman di dunia termasuk di Indonesia.

"Ini menjadi ancaman serius di tengah masyarakat dan ini berlaku atau terjadi di Indonesia, di mana program pengendalian penyakit seksual di Indonesia ini masih menjadi tantangan yang serius dan menghadapi kendala yang serius juga," kata Dicky kepada Health Liputan6.com, dikutip Jumat (24/5/2024).

Dicky menambahkan, beberapa kendala yang masih terjadi di Indonesia terkait dengan IMS adalah masih adanya stigma, ketertutupan, dan ambivalen. Artinya, di satu sisi masih ada pelarangan terhadap program misalnya pembagian kondom dan sebagainya. Namun, di sisi lain perilaku seks bebas yang tak aman dan berbahaya juga masih marak terjadi. Khususnya di kalangan remaja dan termasuk dewasa muda. Mengingat seks bebas bisa menjadi pemicu ledakan kasus IMS, maka semua pihak perlu memberi perhatian serius.

4 IMS yang Dapat Disembuhkan tapi Kasusnya Tetap Tinggi

Menurut WHO, setidaknya ada empat IMS yang dapat disembuhkan yakni sifilis (*Treponema pallidum*), gonore (*Neisseria gonorrhoeae*), klamidia (*Chlamydia trachomatis*), dan trikomoniasis (*Trichomonas vaginalis*). Namun, keempat IMS ini telah menyebabkan lebih dari 1 juta infeksi setiap hari.

Laporan WHO mencatat adanya lonjakan sifilis pada orang dewasa dan ibu (1,1 juta) serta sifilis kongenital terkait (523 kasus per 100.000 kelahiran hidup per tahun) selama pandemi COVID-19. Sementara, pada 2022, terdapat 230.000 kematian terkait sifilis.

Data baru juga menunjukkan peningkatan penyakit gonore multiresisten. Pada 2023, dari 87 negara yang melakukan peningkatan pengawasan resistensi antimikroba gonore, sembilan negara melaporkan peningkatan tingkat resistensi (dari 5 persen menjadi 40 persen) terhadap ceftriaxone, pengobatan lini terakhir untuk gonore.

Sementara, infeksi HIV baru hanya berkurang dari 1,5 juta pada tahun 2020 menjadi 1,3 juta pada tahun 2022. Kematian terkait HIV juga masih tinggi. Pada 2022, terdapat 630.000 kematian terkait HIV, 13 persen di antaranya terjadi pada anak di bawah usia 15 tahun.

Buatlah minimal 3 pertanyaan mengenai topik permasalahan!

Catatan: gunakan kata tanya seperti apa, bagaimana, mengapa, dan sebagainya

1. Apakah yang dimaksud dengan infeksi menular seksual?



B. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Lakukan pengumpulan data melalui uji literasi (pencarian informasi dan data dari berbagai sumber terpercaya) mengenai infeksi menular (IMS) berikut!

1. HIV/AIDS
2. Klamidia
3. Herpes Genital
4. Sifilis
5. Gonore

2. Tuliskan data dan informasi yang kamu temukan dalam tabel berikut!

| N o. | Nama Penyakit | Penyebab | Dampak | Penanganan | Pencegahan |
|---------|-------------------|----------|--------|------------|------------|
| 1. | HIV/AIDS | | | | |
| 2. | Klamidia | | | | |
| 3. | Herpes Genital | | | | |
| 4. | Sifilis | | | | |
| 5. | Gonore | | | | |



C. Pembuktian

1. Presentasikan informasi dan data yang telah kamu dapatkan di hadapan teman dan gurumu!
2. Diskusikan informasi dan data yang dapatkan! Kamu bisa bertanya, menjawab, menyanggah, menambahkan, ataupun mengoreksi pernyataan temanmu!
3. Catatlah hal penting dari diskusi yang kamu lakukan dalam tabel dibawah!

D. Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dari hasil pengumpulan, pengolahan data serta diskusi yang telah kamu lakukan!

